

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan dan tentunya, pendidikan adalah satu hal yang perlu di perhatikan oleh setiap orang. Menurut UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, pendidikan didefinisikan suatu perencanaan sebagai bentuk usaha demi mewujudkan proses dan suasana pembelajaran yang baik sehingga seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada dala diri serta berguna bagi diri sendiri maupun yang lainnya. Pendidikan dilaksanakan berupa rangkaian proses belajar yang didalamnya terdapat interaksi peserta didik dengan pendidik, bahan ajar, metode dan strategi pembelajaran di suatu lingkungan belajar (Pane & Dasopang, 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik yang mendorong kegiatan mengajar dan belajar guna mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada lingkungan belajar, dalam aktivitas pembelajaran tentunya harus ada perencanaan yang dilakukan agar tujuannya dapat tercapai dengan baik. Dalam membuat rencana pembelajaran guru harus terlebih dahulu mengetahui karakteristik dari siswanya, dengan mengetahui karakteristik siswanya guru akan lebih mudah membuat rencana yang tepat dalam melakukan aktivitas belajar. Menurut Susanto (2016) terdapat beberapa unsur penting dalam perencanaan pembelajaran, yaitu

apa yang diajarkan, bagaimana mengajarkannya, dan bagaimana mengevaluasi hasil belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa ditunjukkan dengan perolehan nilai baik pada bidang pengetahuan dan keterampilan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2000). Menurut Syah (2010) dan Dalyono (2012) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut, yang termasuk kedalam faktor internal yaitu bakat, kebutuhan, minat, gaya belajar, dan kecenderungan atau pilihan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu lingkungan sosial (keluarga, teman sebaya, dan masyarakat) dan lingkungan nonsosial (gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan belajar, dan waktu belajar). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Satri (2017) pada kelas X SMA Negeri 1 Segeyan dan Irfansyah (2021) di SMK Negeri 1 Magetan, menyatakan bahwa minat belajar dan gaya belajar pada siswa sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki, rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Haryati,2015). Menurut Slameto (2015) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Artinya, tekad seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan atas dasar rasa senang dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat merupakan penunjang yang penting dalam aktivitas pembelajaran, karena

jika minat tidak ada maka dalam mengikuti pembelajaran siswa akan bermalas-malasan dan tidak simpatik terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya minat, maka diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan kesenangan dalam dirinya sehingga hal ini menimbulkan rasa ingin tahu yang banyak dari materi yang diajarkan.

Selain minat, cara belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Cara belajar yang dimiliki oleh siswa disebut dengan gaya belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Nasution (2006:96) mengemukakan bahwa gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seseorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan soal. Menurut Riyanto (2012) “gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi” maka dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar adalah cara belajar yang paling disukai siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik yang nantinya hasil belajar akan baik pula. Dengan adanya minat dan gaya belajar yang sesuai dengan siswa maka diharapkan dapat memaksimalkan hasil pembelajaran yang diperoleh.

Gaya belajar dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestik (DePoter dan Mike, 2005). Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandang, dan sejenisnya yang terletak pada indera penglihatan. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan cara mendengar, gaya belajar ini lebih dominan menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Kemudian gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara gerak, bekerja, dan menyentuh. Maksudnya ialah belajar

dengan mengutamakan indera perasa dan gerakan fisik, dengan gaya belajar yang dominan seorang siswa akan mampu mencapai nilai tes yang baik apabila gaya belajar mereka sesuai dengan cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik.

SMA Negeri 1 Sukasada memiliki 7 ruang kelas IPS, 4 kelas diantaranya adalah kelas X IPS, pada penelitian ini sasaran yang dituju oleh peneliti adalah kelas 10. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dari kepala sekolah, wali kelas, serta guru mata pelajaran ekonomi pada waktu dilaksanakannya kegiatan PLP II di SMA Negeri 1 Sukasada pada bulan Agustus-Oktober, peneliti mendapatkan informasi yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam hasil belajar kelas X pada mata pelajaran ekonomi tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas X pada nilai ulangan harian masih banyak yang dibawah standard Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), nilai KKM dalam pembelajaran ekonomi yaitu 70 namun masih banyak nilai ulangan siswa yang dibawah nilai 70. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas terdapat dua faktor yang mempengaruhi mengapa hasil belajar siswa rendah, faktor tersebut adalah minat belajar yang kurang dan gaya belajar yang tidak sesuai dengan siswa.

Minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukasada masih rendah, hal ini diketahui pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang mempunyai keinginan untuk mengikuti pembelajaran, siswa masih bersifat pasif, siswa hanya mendengar dan apabila disuruh untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi siswa hanya terdiam. Selain itu pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada diantara siswa yang melakukan aktivitas lain dengan teman yang ada disekitar tempat duduknya. Terdapat juga beberapa siswa

yang bermain Handphone pada saat pembelajaran berlangsung, namun hal yang mereka lihat di Hanphone buka terkait pelajaran melainkan membuka kaun media social, membuka tiktok dan lain sebagainya.

Selain itu, diketahui sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, guru juga demikian mereka masih belum mengetahui gaya belajar yang tepat untuk siswa. Sebagian besar dari siswa masih meniru gaya belajar temannya, misalnya masih banyak yang sulit memahami mata pelajaran ekonomi. Para siswa tersebut berusaha memahami dengan meniru catatan temannya dengan harapan dia bisa memahami materi sama seperti temannya yang lain.

Selain itu, gaya belajar juga belum dimanfaatkan secara optimal bagi siswa yang sudah mengetahui gaya belajarnya. Hal tersebut diketahui ketika jam pelajaran kosong, siswa cenderung tidak memanfaatkan waktunya untuk belajar di perpustakaan, tetapi memilih mengobrol, bercanda dengan teman sebangkunya bahkan pergi ke kantin. Melihat permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Minat Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut.

1.2.1 Rendahnya hasil belajar kelas X SMA Negeri 1 Sukasada pada mata pelajaran ekonomi.

1.2.2 Rendahnya minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sukasada.

1.2.3 Sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada belum mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan cakupannya tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Jadi penelitian ini hanya mencari pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1.4.1 Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada?

1.4.2 Apakah terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada?

1.4.3 Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.5.2 Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.5.3 Mengetahui pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Sukasada.

## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X.

#### 2) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap SMA Negeri 1 Sukasada untuk meningkatkan minat belajar dan guru memperhatikan gaya belajar siswa di sekolah.

#### 3) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peranan bagi siswa agar dapat menambah minat belajar siswa lebih semangat dalam belajar dan mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka.

4) Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi menyusun penelitian selanjutnya mengenai minat belajar, gaya belajar dan hasil belajar.

